

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan kualitatif atau studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna oleh individu atau sekelompok orang yang di anggap dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016). Pendekatan penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menuliskan bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca berpendidikan sesuai dengan maksud penelitian, menyebutkan rancangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan data jenis sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis

informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan-pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi-atau validitas-data yang dikumpulkan. Bab ini membahas komponen-komponen penting dalam penulisan bagian metode kualitatif menjadi proposal (Creswell, 2016: 245).

Menurut Banister et al (1994) penelitian kualitatif, yaitu :

“Metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti” (Herdiansyah, 2010: 8).

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Poerwandari (2007) yang mengacu pada pandangan Patton (1990), adalah :

1. Studi dalam situasi alamiah.
2. Analisis induktif.
3. Kontak personal langsung peneliti di lapangan.
4. Perspektif holistik.
5. Perspektif dinamis, perspektif “perkembangan”.
6. Orientasi pada kasus unik.
7. Netralitas empatik.
8. Fleksibilitas rancangan.
9. Peneliti sebagai instrument kunci (Herdiansyah, 2010: 13).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Moh. Nazir, 2003: 16).

### 3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Nasution, 1964: 34). Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Perum Perhutani KPH Bandung Utara terhadap Fungsi Pengendalian dalam PHBM yaitu dengan cara wawancara langsung kepada Aparat Perum Perhutani, LMDH dan MDH..

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, not, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Aparat Perum Perhutani, lembaga masyarakat desa hutan dan masyarakat desa hutan di KPH bandung utara.

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, pertama adalah informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah

informasi-informasi dari berbagai literature yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, Koran, jurnal maupun internet.

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan, yaitu :

#### 1. Observasi

Obsrvasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti) aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Pada umumnya observasi ini bersifat open-ended dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipasi yang meungkinkan partsipasi bebas memberikan pandangan-pandangan mereka (Creswell, 2016: 254).

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2002: 128). Dalam penelitian ini diteliti secara langsung untuk mengungkapkan data tentang keberhasilan pengendalian Perum Perhutani

terhadap fungsi pengendalian PHBM di KPH Bandung Utara, dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa rekaman, gambar, dan catatan berkala.

## 2. Wawancara

Menurut John W. Creswell melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *fokus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari 6 (enam) sampai 8 (delapan) partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan (Creswee, 2016: 154).

Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang keberhasilan pengendalian Perum Perhutani KPH Bandung Utara terhadap fungsi pengendalian PHBM di KPH Bandung Utara.

## 3. Dokumentasi

Dokumen ini bisa berupa dokumen public (misalnya, Koran, makalah, laporan kantor, maupun foto) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, e-mail) (Creswell, 2016: 255).

Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa *buku catatan*, *flash disk recorder* dan *digital camera*.

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah melalui kegiatan :

1. Memproses satuan, pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.
2. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data dalam kategori masing-masing.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus.

#### 4. Materi Audio-Visual

Kategori terakhir dari data kualitatif adalah materi audio dan visual kualitatif (*qualitative audio and visual materials*). Data ini bisa berupa foto, objek seni videotape, atau segala jenis suara/bunyi. Masukan juga prosedur pengumpulan data kreatif yang masuk kedalam kategori etnografi visual

(Pink, 2001) dan juga mencakup kisah hidup, naratif visual metafora, dan arsip digital (Clandini,2007) (Creswell, 2016: 255).

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan sejumlah teknik pengumpulan data dan dari unit analisis data yang telah ditetapkan kriterianya diatas, maka data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan cara penyederhanaan data menjadi informasi yang rinci, sehingga mudah dipahami dan kesimpulan yang diambil dapat ditentukan dengan lebih tepat dan sistematis. Miles dan Huberman yang dikutip Ulber Silalahi mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat memo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Melalui data yang disajikan, kita akan melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

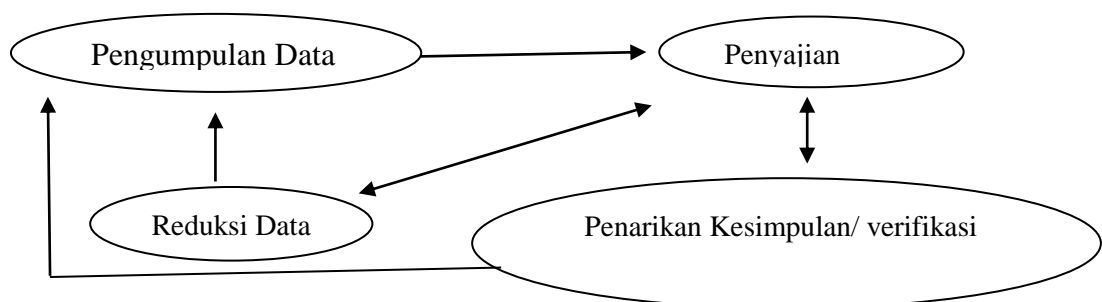
### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Mula-mula kesimpulan belum jelas, tetapi kemudian kian meningkat dan terperinci. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitas (Silalahi, 2012: 339-341).

Pengambilan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, menyeluruh dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera melalui gambar berikut:

Gambar: 3.1  
Siklus Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2014: 92



Jadi dalam teknik analisis data ini, data yang terkait dengan pengelolaan hutan bersama masyarakat yang di jalankan oleh KPH Bandung Utara, diproses untuk dipilih dan ditarik kesimpulan untuk diambil data yang dibutuhkan dan dengan memverifikasi kesimpulan-kesimpulan tersebut, serta dengan peninjauan kembali sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

### **3.4 Teknik Validasi Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi, karena teknik triangulasi ini merupakan teknik yang paling tepat digunakan saat peneliti meneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang perlu kajian mendalam. Menurut Wiliam Wiersma seperti yang dikutip oleh Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai “Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu” (Sugiyono, 2014:125). Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini ketiga teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### **b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2014:127).

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta waktu penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Perum Perhutani KPH Bandung Utara Unit III Jawa Barat dan Banten, yang beralamat di Jalan Cianjur Nomor 1 a, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, 40271. Waktu penelitian 6 bulan, yaitu dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Mei 2017.